

**KESETARAAN KOMUNIKASI ANTARA PENYANDANG TUNARUNGU
DENGAN TEMAN NORMAL DALAM KOMUNITAS MAGELANG DEAF
COMMUNITY (MDC)**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata 1 fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh :

Wisnu Pamungkas

20120530028

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2018

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : WISNU PAMUNGKAS

Nomor Mahasiswa : 20120530028

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul : ” Kesetaraan Komunikasi Antara Penyandang Tunarungu Dengan Teman Normal Dalam Komunitas Magelang Deaf Community (MDC)” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, April 2018

Wisnu Pamungkas

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran ALLAH SWT,

kupersembahkan karya ini

untuk:

- 1. ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya.***
- 2. Alm. Bapak Budi Sulistianto***
- 3. Mama Retno Koestami***
- 4. Mbak Jntan Restianti***
- 5. Sahabatku M.Adnan, Arif Fajar Nugroho, Jhksan Rusly H, Ameilia Arista***
- 6. Almamaterku***
- 7. Komunitas Magelang Deaf Community***

MOTTO

"Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum, jika suatu kaum tidak mau merubahnya"

(Qs Ar Ra'du : 11)

Allah itu maha asik, serahkan saja semua urusanmu pada-Nya dan percaya. (Wisnu Pamungkas)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Kesetaraan Komunikasi Antara Penyandang Tunarungu Dengan Teman Normal Dalam Komunitas Magelang Deaf Community (MDC)”.

Tugas akhir ini merupakan salah satu prasyarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini dari persiapan sampai terselesainya, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang dengan segala keterbukaan dan kerelaan hati telah memberikan bimbingan, pengarahan, keterangan dan dorongan semangat yang begitu berarti. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Suciati, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat dan dorongan sampai terselesainya penyusunan skripsi ini.
2. Haryadi Arief Nuur Rasyid, S.IP., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Dr. Titin Purwaningsih, S.IP., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

4. Alm. Bapak Budi Sulistianto yang telah mendidik saya menjadi anak laki-laki yang tangguh dan bermental baja.
 5. Ibu Retno Koestami dan Mbak Intan Restianti yang tak henti-hentinya mencurahkan kasih dan sayang serta memberikan doa dan dorongan baik moril maupun materiil selama kuliah sampai terselesaikannya skripsi ini.
 6. Sahabat tercinta, M Adnan, Arif fajar, Ikhsan Rusly, Ameilia Arista yang tak henti-hentinya mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan skripsi
 7. Leo Mardani dan Adi Hartono.teman seperjuangan mengejar dosen pembimbing
- Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, April 2018
Penulis

Wisnu Pamungkas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	9
C. TUJUAN PENELITIAN	10
D. MANFAAT PENELITIAN	10
E. KAJIAN TEORI.....	10
1. Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi	11
2. Faktor Yang Mendukung Keberhasilan Komunikasi Antar Pribadi.....	13
3. Kesetaraan	15
F. METODOLOGI PENELITIAN	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Teknik Pengumpulan Data	22
3. Teknik Pengambilan Informan	23
4. Teknik Analisis data	24
5. Validitas Data	27

BAB II. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. SEJARAH MAGELANG DEAF COMMUNITY	30
B. TEMAN NORMAL	34
C. LOGO MDC DAN BRAVO	36
D. ARTI LOGO	38
E. FOTO KEGIATAN	38
BAB III. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. PENYAJIAN DATA.....	44
B. PEMBAHASAN	73
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN	83
B. SARAN	85

Daftar Pustaka

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1.	Data Pola kesetaraan melalui kesediaan untuk membantu antara tunarungu dengan teman dengar.....	50
Tabel 2	Data Pola kesetaraan melalui kesediaan untuk saling menghargai antara tunarungu dengan teman dengar	55
Tabel 3	Data Pola kesetaraan melalui kesediaan untuk saling kerjasama antara tunarungu dengan teman dengar.....	60
Tabel 4	Pola kesetaraan melalui kesediaan untuk saling memuji antara tunarungu dengan teman dengar.....	65
Tabel 5	Tanggapan Narasumber Terhadap Pola Kesetaraan Komunitas Magelang <i>Deaf Comunity</i> (MDC)	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi MDC	31
Gambar 2 Logo MDC	36
Gambar 3 Logo Bravo	37
Gambar 4 <i>Workshop</i> Bahasa Isyara	38
Gambar 5 Orasi Hari Tuli Internasional	40
Gambar 6 Pemberian Materi Bahasa Isyarat Dasar	41
Gambar 7 Buka Puasa Bersama	42
Gambar 8 Ulang Tahun MDC ke 3	43

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Advertising

Wisnu Pamungkas

20120530028

Kesetaraan Komunikasi Antara Penyandang Tunarungu Dengan Teman Dengar Dalam Komunitas Magelang Deaf Community (MDC)

Tahun Skripsi : 2018 + 85 Halaman

Pustaka: 28 buku + 3 Jurnal + 1 Sumber Online

ABSTRAK

Komunikasi adalah salah satu dari aktivitas manusia yang dikenal oleh semua orang. Oleh karenanya untuk mendukung komunikasi tersebut maka manusia dituntut untuk bisa menguasai bahasa demi kelangsungan hidupnya dalam berinteraksi dengan manusia lain dan memperoleh pengetahuan. Dalam kenyataan terdapat hambatan yang ditemui diantaranya kondisi seseorang ketika memiliki tunarungu. Pengertian tunarungu adalah seseorang atau individu yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar, baik sebagian ataupun seluruhnya yang diakibatkan oleh tidak berfungsinya sebagian atau seluruh indera pendengaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesetaraan tunarungu dengan teman normal dalam komunitas Magelang *Deaf Community* (MDC).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini pihak yang akan diwawancarai adalah tunarungu dan teman normalnya yang merupakan anggota dari Magelang *Deaf Community*.

Hasil temuan menunjukkan informan memahami kesetaraan komunikasi sebagai kesediaan masyarakat untuk mampu mengatasi hambatan ketika berkomunikasi dengan tunarungu. Pada hasil temuan data mengenai pola kesetaraan yang dilakukan komunitas Magelang *Deaf Community* (MDC) adalah: *Pertama*, kesediaan untuk saling menolong menjadi ketertarikan bagi teman tuna rungu untuk bergabung dalam komunitas. *Kedua*, pola kesetaraan melalui kesediaan untuk saling menghargai. *Ketiga*, pola kesetaraan melalui komitmen menjalin kerjasama yaitu kesediaan teman normal menguasai bahasa yang digunakan oleh teman tunarungu, berbagi informasi dengan teman tunarungu, kesediaan melaksanakan kegiatan dalam komunitas secara bersama-sama. *Ke empat*, pola kesetaraan melalui kesediaan untuk saling memuji antara tunarungu dengan teman normal dalam komunitas *Magelang Deaf Community* (MDC) diketahui bahwa seluruh narasumber mengatakan kurangnya kesediaan untuk memberikan pujian.

Temuan ini memberikan keunikan hasil penelitian dimana kesetaraan ditunjukkan oleh informan tidak hanya untuk menghilangkan hambatan berkomunikasi pada saat itu saja namun juga kesetaraan berkomunikasi bertujuan untuk menghilangkan pandangan bahwa tunarungu adalah makhluk yang memiliki kekurangan.

Kata Kunci: Kesetaraan, Tunarungu, Magelang *Deaf Comunit*

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Politic and Social Science Faculty

Science Communication Study Program

Advertising Major

Wisnu Pamungkas

Communication Equality Between Deaf People With Friends Heard In The Community Magelang Deaf Community (MDC)

Year of Thesis: 2018 + 85 pages

Bibliography: 28 Books + 3 Journal + 1 Online Source

Communication is one of the human activities which is known by everyone. Therefore, to support such communication, humans are required to be able to master the language for their survival in interacting with other humans and growing the knowledge. In reality there are obstacles faced such as one's condition when having deaf. The notion of deaf is a person or individual experiencing a lack or loss of listening ability, either partly or wholly resulting from the ineffectiveness of some or all of the sense of hearing. The objective of the study was to describe the equivalence of the deaf people with the normal people in the community of Magelang Deaf Community (MDC). The method used in this study was qualitative descriptive research. In this study, the interviewed parties were the deaf and the normal friends who were the members of the Magelang Deaf Community. The findings showed that the informants understand the equivalence of communication as a willingness of the community to be able to overcome barriers when communicating with the deaf. The findings data of the equality conducted by the community of Magelang Deaf Community (MDC) were: First, the willingness to help each other became an interest for deaf people to join the community. Secondly, the pattern of equality through the willingness to respect each other. Third, the pattern of equality through the commitment of the cooperation was the willingness of normal friends to master the language used by the deaf, share information with the deaf, willingness to carry out activities in the community together. Fourth, the pattern of equality through the willingness to praise each other between the Deaf and the normal friends in the Community of Dealing Comes (MDC) was known that all the speakers said that the lack of willingness to give praise. The finding provided the uniqueness of research results where equality was demonstrated by informants not only to remove communication barriers at that time only but also to communicate equally to eliminate the view that deaf was a deficient creature

Keywords: Equality, Deaf, Magelang Deaf Community